

## Pengalaman Kekerasan seksual di masa kanak : Upaya sintas dan Institusi Pemulihan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20428162&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

WHO mengeluarkan pernyataan paling tidak 1 diantara 3 perempuan di dunia pernah mengalami kekerasan fisik maupun seksual (WHO2013). statistik dari komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2015) menunjukkan bahwa anak perempuan dan perempuan dewasa tidak lebih aman berada di dalam rumah mereka sendiri karena lebih banyak pelaku adalah keluarga dekat atau orang-orang yang dekat dengan keluarga mereka . kekerasan seksual yang dialami dalam masa kanak-kanak dapat meninggalkan luka akibat peristiwa traumatik tersebut yang dibawa terua pada saat si penyintas memasuki masa dewasa. penelitian di AS dan Australia memberikan indikasi bahwa penyintas kekerasan seksual pada masa kanak-kanak lebih rentan menjadi korban kekerasan berbasis gender lainnya dikemudian hari. penyintas kekerasan seksual lebih sulit untuk menceritakan apa yang mereka alami kepada anggota keluarga mereka ,terutama penyintas inses atau kekerasan seksual dimana pelaku kekerasan adalah anggota keluarga mereka sendiri. hasil penelitian menunjukkan bahwa trauma yang diakibatkan penetrasi merupakan trauma berat yang lebih sulit untuk disembuhkan dibandingkan dengan kekerasan berbasis gender lainnya (WHO 2002). psikologis klinis dan konseling dengan presepektif hak asasi manusia dibutuhkan untuk dapat memberikan layanan profesional untuk mencegah trauma yang dialami penyintas kekerasan. terapi keluarga atau pendekatan sistematis dijadikan pilihan untuk memberikan lingkungan yang mendukung dan menghindari stigma keluarga dan masyarakat. layanan perlu dikuatkan, termasuk intervensi bagi pelaku kekerasan.